

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Gambaran Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi yang bernaung dibawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah ada sejak tahun 6 Januari 1998, berdasarkan Surat Keputusan pendirian Program Studi Nomor E/3/98, yang ditandatangani oleh A. MALIK FADJAR, selaku Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Pada awal pendirian Program Studi Ilmu Komunikasi berbentuk *wider minded*, karena program studi ini adalah program studi umum yang berada dibawah IAIN Susqa Pekanbaru. Akan tetapi setelah peresmian IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau pada Tanggal 9 Februari 2005, maka Program Studi Ilmu Komunikasi dapat menjalankan fungsi edukasi yang meluas sebagaimana Program Studi Ilmu Komunikasi di perguruan tinggi lain.

Selanjutnya izin operasional kembali diberikan pada 02 Oktober 2009 dengan Nomor: Dj.I/556/2009. Kemudian dilanjutkan dengan izin operasional yang baru pada November 2012. Begitu pula dengan akreditasi BAN PT, dengan SK BAN-PT: 031/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007, Program Studi Ilmu Komunikasi telah mendapatkan Akreditasi B. Dan SK BAN-PT: 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi juga mendapatkan Akreditasi B, dan akan diakreditasi kembali pada tahun 2017.

Struktur organisasi Prodi Ilmu Komunikasi adalah mengikuti struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh UIN Suska Riau. Program Studi Ilmu Komunikasi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris dan 1 orang Staff Administrasi. Dalam menjalankan aktivitas akademik Program Studi dibantu oleh Pengelola Perpustakaan, dan Laboratorium. Disamping itu dalam mengatur kegiatan kemahasiswaan Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM), sehingga kegiatan kemahasiswaan dapat berjalan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2017 – 2021 ini adalah dokumen perencanaan yang bersifat taktis-strategis Program Studi Ilmu Komunikasi untuk periode lima tahun, yang menggambarkan visi, misi, arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, dan program-program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pengembangan Prodi sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara kegiatan-kegiatan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam kurun waktu tersebut.

Renstra Program Studi Ilmu Komunikasi 2017 – 2021 ini memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program dan kegiatan pengembangan prodi, yang merupakan penjabaran dan perwujudan dari kehendak, aspirasi, dan kebutuhan civitas akademika dan *stakeholders*, yang secara resmi mengikat seluruh unsur civitas akademika yang berada di dalamnya. Renstra Studi Ilmu Komunikasi 2017 – 2021 berfungsi sebagai acuan, rujukan, atau pedoman bagi pimpinan dan staf pegawai Prodi Ilmu Komunikasi dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kerja tahunan serta kegiatan-kegiatan yang berada di dalamnya pada periode 2013-2017.

B. Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

“Terwujudnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan bernuansa keislaman dalam bidang Ilmu Komunikasi di Asia Tenggara tahun 2025”.

C. Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

Misi Prodi Ilmu Komunikasi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian pada bidang ilmu Komunikasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam bidang ilmu komunikasi yang dilandasi oleh Akhlak al-Karimah.
3. Mengadakan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

D. Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

Kompetensi prodi yang akan dicapai oleh Program Studi Ilmu Komunikasi yang terangkum dalam tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Kedua tujuan ini dijabarkan dari tujuan universitas dan fakultas. Tujuan jangka panjang mencakup kegiatan akademis berkelanjutan dalam jangka waktu lima tahun dan tujuan jangka pendek terkait dengan kegiatan akademik dalam tiap Tahun Akademik.

1) Tujuan Jangka Panjang

- a) Meningkatkan kualitas lulusan Prodi Ilmu Komunikasi yang unggul, profesional, bertaraf Internasional dan bertaqwa kepada Allah SWT dalam bidang keilmuan dan keterampilan pada bidang Ilmu Komunikasi.
- b) Menggiatkan program peningkatan kinerja layanan berbasis mutu secara berkelanjutan menuju peningkatan kreativitas dan produktivitas disertai dengan peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia.
- c) Memperkuat program jejaringan dengan lembaga-lembaga dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan keilmuan (*up date knowledge*) dalam bidang Ilmu Komunikasi.

2) Tujuan Jangka Pendek

- a) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan praktis yang profesional dalam bidang jurnalistik, *public relations*, dan *broadcasting*.
- b) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan integritas moral Islam dalam mendukung dakwah Islamiyah.

E. Sasaran dan Strategi Program Studi Ilmu Komunikasi

1. Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian bidang Ilmu Komunikasi melalui penerapan sistem pendidikan terintegrasi dengan nilai keislaman pada tahun 2018

2. Terselenggaranya kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam bidang komunikasi melalui pengkajian dan praktek yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman pada tahun 2020.
3. Terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat dari kegiatan pengabdian dan pemberian layanan kepada masyarakat pada tahun 2025

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau tahun 2017 – 2021 ini adalah:

1. Melaksanakan pendidikan berkualitas yang proses dan lulusannya diterima serta dihargai oleh pengguna lulusan (*stakeholders*).
2. Mengembangkan penelitian pada berbagai isu komunikasi yang variatif, inovatif dan tepat guna serta menumbuhkan semangat penerapan hasil-hasilnya.
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna serta menunjang pengembangan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan jurusan/prodi pada perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah dan nonpemerintah, serta masyarakat baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional.

B. Sasaran

Sasaran yang ingin diwujudkan Prodi Ilmu Komunikasi pada tahun 2017 – 2021 diarahkan kepada terwujudnya pengembangan Program Studi Ilmu

Komunikasi FDK UIN Suska Riau. Untuk mencapai sasaran tersebut maka ada tiga bidang kebijakan pokok yang harus diwujudkan, yaitu:

1. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- a. Terselenggaranya pendidikan berkualitas dan bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pembangunan.
- b. Meningkatnya daya tampung dalam menunjang Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi dengan mutu input yang lebih tinggi serta rasio dosen dan mahasiswa yang lebih efektif.

2. Bidang Mutu, Relevansi dan Daya Saing

- a. Terwujudnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai program studi unggulan bertaraf nasional dan internasional.
- b. Meningkatnya mutu lulusan dengan rentang waktu studi 7 atau 8 Semester (3,5 – 4 Tahun).
- c. Alumni Prodi Ilmu Komunikasi mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian.
- d. Meningkatnya proporsi dosen yang berkualifikasi pendidikan S3.
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa.
- f. Meningkatnya pelayanan kesejahteraan mahasiswa (dalam bentuk beasiswa dan bantuan biaya pendidikan lainnya), pelayanan akademik dan kesehatan.

3. Bidang Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- a. Mendorong peningkatan sarana dan prasarana serta pengelolaan program studi yang lebih profesional.

- b. Berkembangnya kehidupan kampus yang ramah, teratur dan bersemangat berdasarkan moral dan akhlak karimah.
- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga administrasi dan tenaga kependidikan untuk penunjang pelaksanaan akademik.
- d. Meningkatnya peran dan fungsi prodi dalam rangka pengembangan mutu dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
- e. Berfungsinya organisasi kemahasiswaan (HIMAKOM) yang dinamis, aspiratif, dan kondusif bagi pengembangan diri dan kesuksesan studi mahasiswa.

BAB III

ANALISIS UMUM KONDISI STRATEGIS

Keadaan Program Studi Ilmu Komunikasi sekarang ini dapat dianalisis dalam tiga bidang yaitu (a) bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (b) bidang mutu, relevansi dan daya saing, serta (c) bidang tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

A. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

1. Modal Dasar/Kekuatan

Secara demografis Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sangat strategis yaitu berada di ibu kota Propinsi Riau, yaitu Kota Pekanbaru. Lokasi kampus sangat mudah dijangkau oleh transportasi umum baik darat maupun udara. Prodi Ilmu Komunikasi berada pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Selain memiliki ruang kuliah yang memadai dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mencukupi dalam kelas dan luar kelas (lingkungan kampus) berupa jaringan wifi, Prodi Ilmu Komunikasi memiliki laboratorium-laboratorium pendukung seperti labor Radio, Televisi,

Komputer, Jurnalistik, Fotografi, PR, dan labor public speaking yang dapat menunjang pembelajaran mata kuliah.

2. Kelemahan/Tantangan

Jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sangat ramai pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 1704 orang, memerlukan fasilitas yang semakin besar. Untuk ini perluasan atau penambahan ruang kuliah dan fasilitas lainnya merupakan tantangan yang harus dipenuhi secara memadai. Dalam pada itu, kondisi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari status ekonomi menengah ke bawah, menyebabkan pendapatan universitas dari dana masyarakat berupa SPP belum merupakan andalan utama. Dana pembangunan, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta dari luar negeri sangat diperlukan.

Meskipun sudah terbilang secara umum memadai, namun ruang kuliah, laboratorium dan workshop belum sepenuhnya memenuhi standar minimal yang ditetapkan Dirjen Dikti, yaitu ruang kuliah 2 m²/mahasiswa dan laboratorium 9 m²/mahasiswa. Demikian pula kualitas fasilitas belajar seperti alat/bahan laboratorium/workshop, sumber belajar (buku) dan kondisi kenyamanan kelas masih perlu ditingkatkan.

3. Peluang dan Arah Pengembangan

Jumlah peminat masuk prodi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau meningkat setiap tahunnya. Tahun 2013 terjadi peningkatan yang signifikan dimana jumlah peminat masuk KOM berjumlah 1939 orang dan tahun 2016 yaitu 2702 orang. Meningkatnya minat masyarakat untuk masuk prodi ini dibarengi dengan pembangunan fasilitas fisik dari pemerintah pusat dan daerah serta mitra UIN Suska Riau lainnya.

Adanya formasi pengangkatan dosen dan tenaga administrasi baru, berkembangnya mekanisme promosi/jabatan fungsional, sistem informasi serta hubungan antara UIN Suska Riau dengan instansi terkait, mitra lainnya,

dan masyarakat pada umumnya memberikan lebih lebar peluang prodi ini dalam peningkatan pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Di samping itu jumlah alumni Ilmu Komunikasi (sampai dengan tahun 2016) sebanyak 1213 orang, yang tersebar di seluruh daerah di Propinsi Riau, Propinsi lain di Sumatra bahkan seluruh Indonesia.

B. Bidang Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Modal Dasar/Kekuatan

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki 33 tenaga pengajar tetap, 5 orang di antaranya bergelar Doktor, 28 orang bergelar Magister, yang meliputi, 26 orang dengan kompetensi Ilmu Komunikasi, 2 orang dengan kompetensi Ilmu Politik, 1 orang dengan kompetensi Ilmu Pendidikan, 1 orang dengan kompetensi Ilmu Desain, dan 3 orang dengan kompetensi ilmu agama. Dari jumlah tersebut 6 orang diantaranya sedang mengikuti program Doktor. Jenjang jabatan fungsional dari kategori tersebut 4 orang Lektor Kepala, 19 orang Lektor dan 10 orang Asisten Ahli. Rasio staf pengajar dengan mahasiswa saat ini adalah kurang normal yakni 1:50. Disamping itu program studi ini sangat diminati karena merupakan prodi ilmu komunikasi yang pertama di Propinsi Riau dan berstatus perguruan tinggi negeri yang didirikan sejak Tahun 1998.

2. Kelemahan/ Tantangan

Di antara hal-hal yang merupakan kelemahan/tantangan adalah masih adanya lulusan dengan IPK kurang dari 3,00. Lulusan ini dikhawatirkan akan mengalami masalah untuk mendapatkan pekerjaan dalam sektor formal, padahal persaingan di lapangan dalam mendapatkan pekerjaan semakin berat. Di samping itu, masa studi melebihi 10 semester juga merupakan kendala. Jumlah buku teks dengan rasio 1: 2 dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat juga dirasakan sebagai tantangan yang harus segera diatasi.

Belum adanya dosen yang berpangkat Guru Besar di prodi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau merupakan tantangan tersendiri. Tantangan ini disertai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang selama satu tahun terakhir ini ternyata belum mencukupi. Demikian halnya rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa masih berkisar 50:1, sedangkan yang ideal untuk bidang sosial adalah 30:1.

Dalam program pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi sudah mulai mengembangkan program pelayanan ICT. Untuk ini kelemahan atau tantangan yang dihadapi adalah belum memadainya kemampuan jaringan wifi yang tersedia. Demikian pula jumlah peralatan laboratorium belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, disamping itu peralatan yang tersedia tidak dapat di-upgrade sesuai perkembangan teknologi yang ada, karena keterbatasan anggaran yang tersedia.

3. Peluang dan Arah Pengembangan

Jumlah pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima untuk Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga halnya dengan jumlah dan mutu mahasiswa yang direkrut melalui prosedur SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, PMB UNDANGAN, PMB TULIS. Kenyataan yang amat positif ini memungkinkan diselenggarakannya seleksi yang lebih ketat terhadap calon mahasiswa baru untuk diperolehnya calon mahasiswa yang lebih berkualitas.

C. Bidang Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

1. Modal Dasar/Kekuatan

Sistem manajemen Program Studi Ilmu Komunikasi secara keseluruhan didukung oleh tenaga administrasi dan tenaga penunjang pendidikan yang berjumlah 3 orang. Tenaga administrasi dan penunjang ini kualifikasi pendidikan S1.

Sistem manajemen ini memanfaatkan teknologi informasi sebagai *mediator system* manajemen yang ada di UIN Suska Riau. Komputerisasi administrasi akademik telah memanfaatkan *Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat (SIASY)*, *Integrated Academic Information System (IRAISE)* dan *Online Public Access Catalog (OPAC)*, e-Learning, E-Journal, registrasi online, pendaftaran mahasiswa baru, KKN online, Alumni, Kepegawaian, Staff site, Penelitian dan pengabdian, sebagai basis pengembangan data akademik mahasiswa.

2. Kelemahan/Tantangan

Profesionalisme kinerja tenaga pegawai, yang menyangkut kompetensi yang terkait dengan pekerjaan, maupun dengan sikap dan perilaku masih perlu ditingkatkan. Aturan yang terkait dengan kemandirian (otonomi) kampus masih sangat terbatas, sementara itu aturan yang terkait dengan sistem keuangan, aset dan inventaris barang milik negara, masih sepenuhnya mengacu pada peraturan yang berlaku untuk umum. Keadaan ini menjadi titik krusial bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang terkait dengan pengembangan organisasi dan manajemen.

Tantangan yang nyata dihadapi dewasa ini adalah kenaikan jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sangat pesat dan minat masyarakat yang cukup tinggi untuk belajar di UIN Suska Riau. Sisi lain yang menjadi tantangan adalah persaingan antar program studi di setiap fakultas dan antar perguruan tinggi, pada umumnya, baik lokal, regional, nasional dan internasional yang ternyata semakin ketat. Persaingan ini bukan hanya dalam mutu pembelajarannya, melainkan juga dalam mutu pelayanan yang diterima oleh *stakeholders*, misalnya pelayanan dalam administrasi akademik, perpustakaan, serta tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan secara luas. Dalam hal ini pelayanan terhadap mahasiswa dirasakan penting sebagai bagian dari pengembangan Prodi Ilmu Komunikasi. Makin baik pelayanan

yang dapat diberikan kepada mahasiswa makin baik pula citra perguruan tinggi di mata masyarakat.

3. *Peluang dan Arah Pengembangan*

Sistem manajemen Prodi Ilmu Komunikasi secara keseluruhan akan dikendalikan oleh tenaga-tenaga profesional yang terlatih dan ditopang oleh *Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat (SIASY)*, *Integrated Academic Information System (IRAISE)* dan *Online Public Access Catalog (OPAC)*, e-Learning, E-Journal, registrasi online, pendaftaran mahasiswa baru, KKN online, Alumni, Kepegawaian, Staff site, sebagai basis pengembangan data akademik mahasiswa. Disamping itu persediaan infrastruktur komputer layanan akan disediakan di setiap tempat dan pojok pelayanan kepada mahasiswa. Sehingga pelayanan dapat diberikan secara maksimal.

BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Agar substansi Renstra Prodi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau Tahun 2017 – 2021 dapat diwujudkan, segenap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai

perlu dikemas ke dalam program kegiatan tertentu. Lebih jauh, program kegiatan tersebut diselenggarakan dengan arah kebijakan yang konsisten dan berdayaguna.

Program kegiatan dan arah kebijakan Prodi Ilmu Komunikasi dalam kurun waktu 2017 – 2021 yang dimaksudkan itu bertolak dari kondisi FDK UIN Suska Riau dewasa ini. Program kegiatan dan arah kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

A. Bidang Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

1. Program Kegiatan

Program-program kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran dalam pengembangan pemerataan dan perluasan akses pendidikan adalah:

- a. Memperkuat Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada kemajuan ilmu dan teknologi, serta kecenderungan globalisasi.
- b. Membuka program studi baru sesuai dengan konsentrasi yang sudah ada dan tuntutan kebutuhan masyarakat, pengembangan dan pembangunan pendidikan, serta pembangunan nasional pada umumnya.
- c. Mendorong terselenggaranya program seleksi mahasiswa baru melalui sistem penyaringan yang ketat sehingga dapat diperoleh anak didik yang mempunyai kemampuan akademik, skill dan motivasi yang kuat dalam menuntut ilmu pengetahuan.
- d. Mendorong peningkatan kemampuan prasarana dan sarana untuk kegiatan akademik melalui pembangunan gedung perkuliahan dan fasilitas akademik seperti laboratorium, workshop, perpustakaan, serta sarana pembelajaran dan tempat praktik lapangan sesuai dengan bidang keahlian.
- e. Mendorong rekrutmen dosen baru yang linear dan tenaga kependidikan yang mengacu pada formasi dan kebutuhan Program Studi Ilmu Komunikasi dan unit pelayanan mahasiswa melalui seleksi yang ketat berkenaan dengan kualifikasi akademik dan kemampuan profesional.

2. Arah kebijakan

Arah kebijakan yang ditempuh dalam penyelenggaraan program kegiatan tersebut di atas adalah:

- a. Terselenggaranya prinsip keterbukaan dan fleksibilitas serta keluasan komunikasi dan informasi antara Prodi Ilmu Komunikasi dengan masyarakat, khususnya kepada para calon mahasiswa.
- b. Diterapkannya kebijakan yang mencerminkan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat, seperti pembukaan program studi dan konsentrasi baru, disertai pelayanan kepada masyarakat melalui kerja sama dengan prinsip demokratis-partisipatif dan saling memahami serta saling memberikan manfaat.
- c. Diterapkannya pendekatan *multi-entry* dan *multi-exit* bagi mahasiswa yang kuliah di Prodi Ilmu Komunikasi diiringi dengan perluasan fasilitas, fleksibilitas dalam program pelatihan profesional yang dibutuhkan masyarakat, serta pengangkatan dosen atau tenaga pendidik baru.

B. Bidang Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Program Kegiatan

Program-program kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran dalam pengembangan mutu, relevansi dan daya saing adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan peningkatan mutu Prodi Ilmu Komunikasi melalui evaluasi diri dan Program EPSBED dengan memanfaatkan kinerja Komite Penjamin Mutu (KPM) pada tingkat fakultas.
- b. Merintis terselenggaranya program studi unggulan (konsentrasi), mengacu kepada kebutuhan pengembangan bidang keilmuan komunikasi.
- c. Mendorong peningkatan mutu hasil belajar mahasiswa melalui proses pembelajaran baik di dalam kelas, laboratorium dan praktik lapangan, maupun penulisan karya ilmiah yang semakin efektif dan efisien dengan

menggunakan sarana multi sumber, multi media dan multi strategi oleh dosen-dosen yang memiliki sertifikat pendidik.

- d. Mendorong kemampuan lulusan untuk segera memperoleh pekerjaan melalui peningkatan relevansi kurikulum, mutu proses pembelajaran, pengembangan kompetensi kewirausahaan, dan jasa bursa tenaga kerja mengacu kepada kebutuhan dunia kerja.
- e. Mendorong dosen-dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik mereka, melalui studi program pendidikan pascasarjana, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- f. Mendorong dosen yang bergelar Doktor (S3) untuk percepatan kenaikan pangkat menjadi guru besar melalui fasilitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penulisan artikel pada jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.
- g. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kemudahan dalam penyusunan proposal, akses terhadap sasaran kegiatan serta sumber pembiayaan, penulisan laporan, serta pemanfaatan hasil kegiatan lebih lanjut, sampai dengan diperolehnya Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- h. Mendorong para dosen, tenaga administrasi dan teknisi, serta mahasiswa untuk menggunakan fasilitas ICT melalui peningkatan kemampuan mengakses program ICT.
- i. Mendorong ditingkatkannya ketersediaan buku teks dan jurnal (dalam judul maupun jumlah eksemplar) melalui penyediaan biaya, baik untuk penerbitan, pembelian, berlangganan, penggandaan buku teks dan jurnal, penyediaan perangkat *digital resources*, *e-journal*, maupun penulisan buku teks asli dan atau terjemahan oleh dosen.

- j. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa dari berbagai sumber seperti pemerintah pusat dan daerah, yayasan, BUMN/BUMD, perusahaan dan bantuan langsung dari UIN Suska Riau.
- k. Mendorong peningkatan kinerja unit-unit dalam lingkungan FDK UIN Suska Riau untuk memberikan pelayanan akademik, pelayanan kesehatan, yang mengacu kepada kebutuhan mahasiswa pada umumnya serta kondisi khusus mereka.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang ditempuh dalam penyelenggaraan program kegiatan tersebut di atas adalah:

- a. Diterapkannya orientasi *par-excellent* dan *profesional* dengan memperhatikan potensi dan kondisi mahasiswa dalam kegiatan seleksi, monitoring, penilaian dan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, administrasi/pengelolaan, dan kegiatan penunjangnya.
- b. Dirintisnya penyelenggaraan program studi unggulan (konsentrasi). Dalam hal ini Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau menjadikan konsentrasi Public Relation, Broadcasting dan Jurnalistik sebagai program unggulan dan dijadikan *pilot project* menuju program studi unggulan yang lebih mantap. Dan merintis konsentrasi Public Relation, Broadcasting, dan Jurnalistik menjadi Program Studi.
- c. Diterapkannya pendekatan pengembangan diri seutuhnya secara berkelanjutan bagi mahasiswa sehingga potensi mereka berkembang secara optimal, sehingga mutu hasil belajar mereka optimal dan masa studi dipersingkat. Pendekatan ini mengaplikasikan secara utuh Ilmu Pendidikan yang di dalamnya meliputi strategi *high-touch* dan *high-tech* dalam proses pembelajaran, disertai pelatihan dan praktik lapangan yang integratif, komprehensif, intensif dan evaluatif. Pelayanan pengembangan

diselenggarakan melalui kegiatan remedial, pengayaan, dan pengarahan. Penggunaan ICT dan sumber-sumber belajar secara luas ditingkatkan.

- d. Dimantapkannya komunikasi dan kerja sama dengan dunia kerja pada umumnya, dan khususnya dunia usaha dan industri dalam rangka memelihara dan meningkatkan relevansi produk/*output* Prodi Ilmu Komunikasi dengan kebutuhan dunia kerja.
- e. Dimantapkannya penyelenggaraan studi banding secara komprehensif, selektif, dan cerdas terhadap berbagai aspek pokok tridarma perguruan tinggi serta produk/*output* Prodi Ilmu Komunikasi, melalui berbagai cara, seperti studi kepustakaan, studi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, studi antar kelembagaan pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional. Hal ini semua dapat digunakan untuk memfasilitasi dosen dalam kenaikan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional sampai mencapai derajat kualifikasi S3 dan guru besar.

C. Bidang Tatakelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

1. Program Kegiatan

Program kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengembangan bidang tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong terlaksananya penambahan dan perluasan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan berupa ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan, serta untuk unit-unit penunjang tridharma lainnya yang memenuhi standar persyaratan untuk program studi.
- b. Mendorong terlaksananya penambahan dan perluasan sarana, prasarana dan fasilitas administrasi atau pengelolaan berupa ruang perkantoran, ruang kerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta ruangan unit-unit penunjang kegiatan administrasi atau pengelolaan.

- c. Mendorong kelengkapan dan menata prasarana, sarana dan fasilitas infra struktur dan lingkungan fisik kampus yang memenuhi tuntutan kehidupan warga kampus yang semakin meningkat baik jumlah maupun kebutuhannya.
- d. Mengembangkan, memelihara dan menjaga suasana kehidupan kampus sesuai dengan tuntutan moralitas, keamanan, kenyamanan dan kebersamaan.
- e. Memberi kesempatan kepada tenaga administrasi atau kependidikan, penunjang akademik untuk memperoleh peningkatan keterampilan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing melalui pelatihan baik di dalam maupun di luar universitas.
- f. Mendorong kesempatan kepada tenaga administrasi, kependidikan atau penunjang akademik untuk memperoleh kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi (seperti S1 dan atau S2) sesuai dengan proyeksi tugas pokok dan fungsi masing-masing melalui izin dan atau tugas belajar baik di dalam maupun di luar universitas.
- g. Mendorong terselenggaranya promosi bagi tenaga administrasi, kependidikan dan penunjang akademik sesuai dengan hak kepangkatan atau jabatannya, serta mutasi sesuai dengan kebutuhan efisiensi dan efektifitas kinerja pada lembaga atau unit yang bersangkutan.
- h. Memantapkan standar-standar sistem informasi manajemen dan prosedur operasional.
- i. Mendorong tenaga administrasi atau pengelola untuk mengikuti standar sistem informasi manajemen dan prosedur operasional secara konsisten dan berdayaguna.
- j. Memantapkan standar kinerja dan kerjasama bagi lembaga atau unit penunjang universitas.

- k. Mendorong lembaga atau unit penunjang untuk mengikuti standar kinerja dan kerjasama secara konsisten dan berdaya guna.
- l. Mendorong berlangsungnya pemilihan pimpinan organisasi kemahasiswaan pada tingkat Program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan anggaran dasar atau rumah tangga organisasi kemahasiswaan.
- m. Mendorong tersusun dan telaksananya program kegiatan organisasi kemahasiswaan pada tingkat prodi berdasarkan anggaran dasar atau rumah tangga organisasi kemahasiswaan.
- n. Mendorong terbinanya hubungan yang saling menghargai dan menguntungkan dalam suasana yang harmonis, kerjasama dan kekeluargaan antara organisasi kemahasiswaan dan lembaga pada tingkat prodi berdasarkan anggaran dasar atau rumah tangga organisasi kemahasiswaan, mengacu kepada pengembangan diri dan studi mahasiswa secara optimal, serta menjaga nama baik dan martabat kelembagaan.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang ditempuh dalam penyelenggaraan program kegiatan di atas adalah:

- a. Mendorong diselenggarakannya program-program pemeliharaan dan pembangunan fisik yang berorientasi standar untuk memfasilitasi realisasi tridarma perguruan tinggi, administrasi atau pengelolaan, dan kehidupan kampus.
- b. Mendorong diselenggarakannya dan dimantapkannya manajemen berbasis kinerja melalui suasana dan hubungan kerja yang demokratis-partisipatif, transparan-objektif, akuntabel-bertanggung jawab, efektif-efisien, terencana-terprogram, dan evaluatif-berkelanjutan.

- c. Mendorong pematapan sarana dan suasana kehidupan kampus yang kondusif antara mahasiswa dan warga masyarakat yang berada di dalam kampus berusaha dan bekerja, berkreasi, bersosialisasi, belajar dan mengembangkan diri, serta berorganisasi secara bersemangat dan produktif berdasarkan standar kinerja secara konsisten dan berdaya guna.
- d. Mendorong pematapan pelayanan dan penampilan publik terhadap masyarakat dengan orientasi mutu.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis KOM FDK UIN Suska Tahun 2017 – 2021 merupakan dasar pengembangan rencana kegiatan yang dijabarkan ke dalam rencana operasional, Renstra ini dilengkapi dengan standar dan indikator kinerja sebagai dasar untuk merealisasikan pelaksanaan program kegiatan dan mengevaluasi ketercapaian pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan.

Apabila dalam periode 2017 - 2021 terjadi perubahan kondisi strategis yang tidak terduga sebelumnya sehingga menyebabkan program kegiatan dan arah kebijakan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis ini menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas sebagai pelaksana dapat melakukan perubahan melalui persetujuan Senat Fakultas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada kesadaran, keterlibatan dan kesungguhan segenap unsur civitas akademika, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Perlu disadari bahwa keberhasilan pelaksanaannya merupakan harapan nyata pengembangan pendidikan masa depan untuk dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan IPTEK yang sesuai dengan tuntutan berkehidupan berbangsa dan bernegara serta persaingan global. Oleh sebab itu sangat diharapkan semangat, kebulatan tekad dan dedikasi segenap unsur pimpinan dan civitas akademika untuk melaksanakan program kerja dengan

sebenar-benarnya menuju cita-cita masa depan untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka yaitu sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2025.